

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis faktor yang mempengaruhi penerimaan moda mobilitas mikro beam, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerimaan moda mobilitas mikro Beam lebih dipengaruhi aspek psikologis, seperti kesadaran lingkungan pada laki-laki yang mendorong niat penggunaan, dan pada perempuan, niat tersebut memengaruhi penggunaan aktual. Sebaliknya, faktor sosiodemografi seperti usia, pendidikan, persepsi kemudahan, dan kebermanfaatan tidak signifikan memengaruhi penerimaan.
2. Layanan Beam di Bintaro Jaya telah memenuhi sebagian besar standar mobilitas mikro NACTO, terutama dalam pengawasan operasi dan infrastruktur, meskipun masih perlu peningkatan, seperti penambahan spion untuk keselamatan. Implementasi ini juga unggul dengan integrasi transportasi publik yang melampaui rekomendasi dasar NACTO.
3. Berdasarkan TAM, penerimaan moda mobilitas mikro Beam dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan kesadaran lingkungan yang berdampak positif pada niat penggunaan, sementara niat tersebut mendorong penggunaan aktual. Namun, persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan beam.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis faktor yang mempengaruhi penerimaan moda mobilitas mikro beam, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya kolaborasi lebih lanjut antara *Beam Mobility* dengan pihak pengelola kawasan Bintaro Jaya untuk meningkatkan kualitas layanan mobilitas mikro beam.
2. Pada penelitian selanjutnya, variabel bebas atau independent lain, seperti tarif harga, cakupan area, dan jarak antar lokasi, dapat dimasukkan ke dalam model penelitian untuk memperdalam analisis mengenai faktor-faktor penerimaan moda mobilitas mikro Beam.
3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk dibandingkan dengan variabel lain atau sebagai referensi pada penelitian serupa di masa mendatang.